RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP – TOPIK II)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Panca Lautang

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : VII/1 (satu)

Topik : Norma dan Keadilan Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

Sikap Spiritual:

- 1. Memiliki sikap bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 2. Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sikap Sosial:

- 1. Memiliki perilaku mendukung proses penegakan hukum.
- 2. Memiliki perilaku terlibat aktif dalam penegakan tata tertib sekolah.

Pengetahuan:

- 1. Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma
- 2. Mendesripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 3. Menunjukkan perilaku sesuai norma
- 4. Menunjukkan macam-macam keadilan
- 5. Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Keterampilan:

- 1. Memiliki keterampilan untuk menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma
- 2. Memiliki keterampilan untuk menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- 3. Memiliki keterampilan untuk mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah

D. Materi Pembelajaran

1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat

Norma pada hakekatnya merupakan kaedah hidup yang memengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku. Dalam kehidupan masyarakat terdapat empat macam norma, yaitu norma kesopanan, norma kesusilaan, norma agama, dan norma hukum.

2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan

Fungsi norma dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Pedoman dalam bertingkah laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
- b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
- c. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.

3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Sikap patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bukan lahir karena keadaan terpaksa, takut dikenakan sanksi atau karena

kehadiran aparat penegak hukum. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

E. Proses Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu

a. Materi dan Proses Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, metode diskusi dengan model klarifikasi nilai. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi serta mengomunikasikan.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, dan sumber belajar.
- 2) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan *problem solving* mengenai hakikat norma misalkan apa pengertian norma? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
- 4) Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- 5) Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Kegiatan Inti

- 1) Guru membimbing peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.
- 2) Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan norma yang terdapat pada LKS yang diberikan kepada setiap kelompok.
- 3) Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam gambar tersebut.
- 4) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar tersebut. Setelah memperhatikan gambar tersebut, peserta didik sesuai pembagian kelompok diberikan kesempatan bertanya tentang perilaku dari gambar tersebut atau diwajibkan menjawab pertanyaan berikut.
 - a) Apa tanggapan kamu tentang gambar tersebut?
 - b) Apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut?
 - c) Jelaskan mengapa dalam kehidupan masyarakat masih terjadi peristiwa tersebut?
 - d) Jelaskan bagaimana cara mengatasi agar permasalahan tersebut tidak terulang.
- 5) Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain.
- 6) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - a) Mengapa manusia dalam kehidupannya perlu norma?
 - b) Bagaimana akibatnya jika norma tidak dipatuhi?
 - c) Bagaimana caranya agar norma dipatuhi oleh masyarakat?
- 7) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pengertian norma, sumber-sumber norma, macam-macam norma, dan sanksi pelanggaran norma.
- 8) Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang pengertian norma dan macam-macam norma secara tertulis. Laporan dapat berupa *display*, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- 9) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian oleh kelompok dilakukan secara bergantian di depan kelas. Atau melalui

memajang hasil telaah (*display*) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengertian norma dan macam-macam norma serta meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.
 - a) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengertian norma dan macammacam norma bagi kalian?
 - b) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - c) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - d) Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
- 3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu.
- 4) Guru melakukan tes tertulis dengan membuat soal sendiri sesuai indikator pencapaian kompetensi.
- 5) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.

c. Penilaian

1) Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap pada pertemuan ini menggunakan penilaian diri.

Petunjuk!

Berilah tanda ceklist ✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penilaian Diri Siswa

No.	Pernyataan	Ya	Tidak						
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.								
2.	Saya memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan.								
	Saya memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan								
3.	Tuhan Yang Maha Esa.								
	Saya menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai								
4.	dengan agamanya.								
5.	Saya tidak mencontek pada saat ulangan/ujian.								
6.	Saya berani mengakui kesalahan yang dilakukan.								
7.	Saya siap menerima sanksi bila melangar aturan/norma.								
8.	Saya menyeberang jalan di tempat penyeberangan/zebra								
	Cross.								
9.	Saya membuang sampah pada tempatnya.								
10.									
11.									
12.									
13.	Saya menepati janji.								
14.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan piket kebersihan kelas.								
15.	Saya tidak berkata-kata kotor dan kasar.								
16.	Saya tidak meludah di sembarang tempat.								
17.	Saya menghormati orang yang lebih tua.								
18.	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan								
	dari orang lain.								
19.	Saya tidak mudah putus asa.								
20.	Saya berani berpendapat, bertanya, dan menjawab								
	pertanyaan.								

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan melaksanakan uji kompetensi mengenai macam-macam norma. Soal disiapkan oleh Guru. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya adalah sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan \times 25

Soal Kompetensi Pengetahuan

- 1. Tuliskan pengertian norma?
- 2. Apa pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat?
- 3. Jelaskan proses terbentuknya norma?
- 4. Tuliskan macam macam norma?
- 5. Tuliskan perbedaan sanksi pada norma kebiasaan dan adat istiadat ?

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

Uji Kompetensi 2.1

- 1. Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat digunakan sepada panduan, tatanan dan pengendali tingkah laku.
- 2. Norma diperlukan dalam kehidupan masyarakat untuk melindungi kepentingan- kepentingan manusia sehingga dapat terwujud ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan.
- 3. Proses terbentuknya norma. Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap manusia memiliki perbedaan kepentingan. Untuk melindungi kepentingan dan meng- hindari perselisihan akibat perbedaan kepentingan tersebut diperlukan adanya aturan hidup yang disepakati bersama yang dinamakan dengan norma.
- 4. Macam-macam norma.
 - a. Norma kesusilaan, yaitu peraturan hidup yang bersumber dari suara hati nurani manusia. Contohnya, (1) tidak mengambil dompet seseorang yang terjatuh atau tertinggal; (2) tidak menyontek pada saat ulangan atau ujian.
 - b. Norma kesopanan, yaitu peraturan hidup yang bersumber dari pergaulan hidup manusia. Contohnya, (1) berkata sopan kepada orang tua; (2) menggunakan tangan kanan menunjukkan sesuatu dan sebagainya.
 - c. Norma agama, peraturan hidup yang bersumber dari wahyu Tuhan.
 Contohnya, (1) melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya; (2) menjauhi larangan yang diperintahkan oleh Tuhan dalam kitab suci.
 - d. Norma hukum, peraturan hidup yang dibuat oleh badan-badan resmi negara yang bersifat mengatur dan memaksa setiap warga negara.
 - Contohnya, kewajiban memilki SIM bagi pengendara kendaraan bermotor; (2) menggunakan helm bagi pengendara kendaraan bermotor roda dua (motor).
- 5. Perbedaan sanksi kebiasaan dan adat istiadat terletak pada kekuatan sanksinya. Sanksi terhadap pelanggaran kebiasaan tidak sekuat sanksi pelanggaran pada hukum adat.

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk menilai jawaban. Penskoran

jawaban diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100.

Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan \times 5

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah.

Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
	Didik	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek		Penskoran
1.	Kemampuan	Skor 4	apabila selalu bertanya.
	Bertanya	Skor 3	apabila sering bertanya.
		Skor 2	apabila kadang-kadang bertanya.
		Skor 1	apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan	Skor 4	apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.
	Menjawab/	Skor 3	apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.
	Argumentasi	Skor 2	apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
		Skor 1	apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan	Skor 4	apabila selalu memberi masukan.
	Memberi	Skor 3	apabila sering memberi masukan.
	Masukan	Skor 2	apabila kadang-kadang memberi masukan.
		Skor 1	apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresi-	Skor 4	apabila selalu memberikan pujian.
	asi	Skor 3	apabila sering memberikan pujian.
		Skor 2	apabila kadang-kadang memberi pujian.
		Skor 1	apabila tidak pernah memberi pujian.

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan keempat dengan mengobservasi kemampuan peserta didik dalam memahami sidang BPUPKI dalam bentuk simulasi.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami norma dan keadilan. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- 2. Peserta didik membantu peserta didiklain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- 1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- 2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- 3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan. Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistis, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

Interaksi Guru dan Orang Tua

Interakasi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut.

- 1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama.
- 2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :..... Ketua Kelompok : Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1

- 1. Termasuk jenis norma apakah situasi pada gambar di atas?
- 2. Apa dampak yang ditimbulkan berdasarkan norma di atas?



Gambar 2

- 1. Termasuk jenis norma apakah gambar di atas?
- 2. Apa dampak yang mungkin di timbulkan dari pelanggaran norma di atas?
- 3. Setujukah anda dengan hal yang terjadi pada gambar di atas?
- 4. Menurut anda, sanksi apa yang tepat untuk memberikan efek jera pada pelanggar norma di atas?